

INTISARI

Anggaran merupakan suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan, untuk seluruh kegiatan dan aktivitas perusahaan sesuai dengan kurun waktu perencanaan umumnya 1 (satu) tahun. Salah satu perencanaan yang dibuat oleh perusahaan adalah Anggaran Biaya Operasional. Anggaran biaya operasional merupakan rencana pengeluaran atau biaya yang akan digunakan dalam kegiatan-kegiatan operasi perusahaan dalam jangka waktu (periode) yang akan datang.

Objek dalam penelitian adalah PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Jl. Asia Afrika No. 63 Bandung. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah metode Deskriptif.

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan dan Analisis, diperoleh bahwa penyusunan anggaran biaya operasional pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dibuat setiap tahun dan dirinci menjadi periode bulanan. Penyusunan anggaran biaya operasional dilakukan sesuai dengan prosedur penyusunan anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kemudian perusahaan melakukan evaluasi terhadap realisasi anggaran sebagai tindak lanjut untuk mengetahui adanya penyimpangan. Dalam pelaksanaan anggaran biaya operasional tahun 2008 tersisa dana sebesar Rp. 37.950.275.000, sedangkan pada tahun 2009 defisit sebesar Rp. 11.201.352.000, hal ini dikarenakan pelaksanaan dalam jasa borongan mengalami peningkatan dari anggaran yang direncanakan, diakibatkan adanya bencana alam yang merusak pada jaringan dan prasarana gedung, dimana kerusakan tersebut harus secepatnya dilakukan perbaikan, agar pasokan listrik tidak terganggu. Pengaturan kebijakan sesuai dengan Revisi SE Direksi No. 015.E/DIR/2007 tentang Penambahan dan Perubahan Kode Akun Biaya Kepegawaian dan Biaya Administrasi akan dilakukan revisi Pos Biaya Pemeliharaan Material untuk Bahan Bakar Kendaraan dan Pos Biaya Pemeliharaan Jasa Borongan untuk Sewa Kendaraan, yang dijadikan acuan kebijakan sehubungan Revisi SE Direksi terbaru belum ada.